

# Pengaruh *Attitude*, *Subjective Norm* Dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Minat Umkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Srikalimah<sup>1\*</sup>, Rike Selviasari<sup>2</sup>, Dewi Wungkus Antasari<sup>3</sup>, Musabihul Qowi<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Islam Kediri

<sup>1</sup>[srikalimah@uniska-kediri.ac.id](mailto:srikalimah@uniska-kediri.ac.id), <sup>2</sup> [rik3.selv@gmail.com](mailto:rik3.selv@gmail.com), <sup>3</sup> [dewiwung@gmail.com](mailto:dewiwung@gmail.com),

<sup>4</sup>[musabihulqowi6@gmail.com](mailto:musabihulqowi6@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 12 Juni 2023

Disetujui : 22 Agustus 2023

Dipublikasi : 1 Oktober 2023

## ABSTRACT

*The interest of MSMEs in the preparation of financial statements has an important role in making the right decisions and increasing stakeholder confidence. The purpose of this study is to investigate the factors that affect the interest of MSMEs in preparing financial statements. As well as knowing the influence of attitudes, subjective norms, perceptions of behavior control both partially and simultaneously on the interest of MSMEs in the preparation of financial statements. This research method is a descriptive quantitative approach with primary data sources through the dissemination of questionnaires with a sample of 100 MSME actors. Data analysis using descriptive statistics using SPSS. The results showed that partially or simultaneously attitude, subjective norm and perceived behavioral control have a positive and significant effect on the interest of MSMEs in the preparation of financial statements in Kediri. The results of this study provide empirical evidence about the factors that can affect interest in the preparation of financial statements.*

**Keywords:** *Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, Intention of SME, Financial Statement*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian global dengan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi bisnis. Tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah kelangsungan usaha jangka panjang, di mana banyak di antaranya menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka dengan efektif termasuk penyusunan laporan keuangan yang akurat dan teratur. Laporan keuangan yang baik merupakan instrumen penting untuk mengukur kinerja keuangan suatu bisnis, memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dalam rangka meningkatkan minat UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku mereka terkait dengan praktik ini. Dalam konteks UMKM, minat dan kepatuhan terhadap praktik penyusunan laporan keuangan sering kali masih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk sikap individu terhadap pentingnya laporan keuangan, pengaruh norma subjektif dari lingkungan sekitar, dan kendala dalam mengontrol perilaku yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan dengan baik. Salah satu alat penting dalam pengelolaan keuangan UMKM adalah penyusunan laporan keuangan yang akurat dan teratur. Laporan keuangan menyediakan informasi penting tentang kinerja keuangan, arus kas, dan posisi keuangan suatu UMKM, yang sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Studi tentang pengaruh sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*behavioral control*) terhadap minat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam penyusunan laporan keuangan telah menjadi topik yang menarik dalam penelitian perilaku keuangan. Pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, masih banyak UMKM yang mengabaikan praktik ini. Beberapa faktor dapat mempengaruhi minat UMKM dalam menyusun laporan keuangan, termasuk *attitude* (sikap), *subjective norm* (norma subjektif), dan *behavioral control* (kontrol perilaku) (Zuliyati et al., 2022).

*The Theory of Planned Behavior (TPB)* merupakan model psikologi sosial yang paling sering digunakan untuk meramalkan perilaku. *Attitude* atau sikap UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan mencerminkan persepsi mereka terhadap manfaat, relevansi, dan kewajiban untuk menyusun laporan keuangan. Sikap yang positif terhadap laporan keuangan dapat meningkatkan minat UMKM dalam melaksanakan praktik ini secara konsisten. Sikap individu terhadap penyusunan laporan keuangan dapat berpengaruh signifikan terhadap minat mereka dalam melakukannya. Sikap positif terhadap laporan keuangan mencerminkan keyakinan akan manfaatnya dalam mengelola bisnis, melacak kinerja keuangan, dan memenuhi persyaratan hukum atau keuangan yang berlaku. Sikap negatif atau tidak peduli, di sisi lain, dapat menyebabkan UMKM enggan atau kurang termotivasi untuk melakukan penyusunan laporan keuangan secara teratur. Kedua, *subjective norm* atau norma subjektif dalam lingkungan UMKM juga dapat mempengaruhi minat mereka dalam penyusunan laporan keuangan. Norma ini dapat berasal dari mitra bisnis, pelanggan, atau rekan industri yang memberikan pandangan atau tuntutan terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Jika norma di sekitar UMKM menghargai dan mendukung pentingnya laporan keuangan, UMKM cenderung merasa terdorong untuk mengikuti praktik tersebut. Ketiga, kendala dalam mengontrol perilaku (*behavioral control*) juga dapat mempengaruhi minat UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Faktor-faktor seperti pengetahuan yang terbatas, keterampilan yang kurang, keterbatasan sumber daya, dan akses terhadap dukungan atau alat yang diperlukan dapat menjadi hambatan yang signifikan. UMKM yang memiliki kendali yang rendah terhadap perilaku penyusunan laporan keuangan mungkin mengalami kesulitan dalam mengatasi tantangan ini.

Dalam konteks UMKM, minat dalam menyusun laporan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pengetahuan keuangan, kesadaran akan manfaat laporan keuangan, keterbatasan sumber daya, dan aspek regulasi atau persyaratan hukum yang mengharuskan penyusunan laporan keuangan (Ayu Pradita et al., n.d.). Penting untuk dicatat bahwa pengaruh *attitude*, *subjective norm*, dan *behavioral control* tidak berdiri sendiri, tetapi saling berinteraksi dan mempengaruhi minat UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Studi empiris dan penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kompleksitas faktor-faktor ini dan hubungannya dengan minat UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Dengan mengeksplorasi pengaruh *attitude*, *subjective norm*, dan *behavioral control*, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat UMKM dalam penyusunan laporan keuangan (Grafiti, 2014). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan praktik pelaporan keuangan di kalangan UMKM dan, pada gilirannya, meningkatkan kesehatan keuangan dan daya saing mereka.

Penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian mengenai sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku diantaranya (Ayu Pradita et al., n.d.; Grafiti, 2014; Zuliyati et al., 2022). Penelitian ini merupakan replika penelitian dengan menggunakan model yang serupa, tetapi mengubah objek dan subjek penelitian. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam penyusunan laporan keuangan. UMKM Kota Kediri merupakan sasaran target penelitian ini, banyak UMKM yang semakin berkembang di kota Kediri. Tidak sedikit UMKM yang belum mengaplikasikan penyusunan laporan keuangan, hal tersebut berkaitan dengan sikap dan perilaku dalam memandang pentingnya pelaporan keuangan yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Tiga faktor yang akan diteliti adalah sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

## STUDI LITERATUR

### Penelitian Terdahulu

#### Laporan Keuangan

Kondisi keuangan suatu entitas dan hasil usahanya dapat dilihat pada laporan keuangan yang dibuat pada jangka waktu tertentu (Harahap, 2013). Laporan Keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan Perusahaan pada saat ini dalam suatu periode tertentu. Pencatatan harta dalam laporan posisi keuangan terjadi Ketika entitas bisa memastikan bahwa manfaat ekonominya akan mengalir ke entitas di masa mendatang dan harta tersebut bisa dikurangkan dengan pasti, hutang adalah kewajiban saat ini dari suatu entitas yang muncul yang mengakibatkan aliran keluar dari sumber daya entitas yang berisi nilai ekonomi. Sedangkan modal adalah pengurangan hutang atas asset (Kasmir, 2016; Nugraha, n.d.)

#### *Theory of Planned Behaviour*

Teori yang menjelaskan perilaku yang dilakukan oleh individu yang memiliki minat dan keinginan untuk melakukannya adalah *theory of planned behaviour* (TPB). Teori ini dikembangkan oleh Ajzen (1985) pengembangan *Dari Theory Of Reasoned Action* (TRA) pada tahun 1980 (Nugraha, n.d.). Teori ini merupakan teori psikologi yang digunakan untuk memahami dan meramalkan perilaku manusia, terutama dalam konteks pengambilan keputusan. Teori ini juga menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sikap individu terhadap perilaku tersebut, norma subyektif atau persepsi individu tentang pendapat orang lain, dan kontrol perilaku yang dirasakan atau keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melaksanakan perilaku tersebut. (Persulesy et al., 2020)

#### *Sikap (attitude)*

Menurut teori perilaku terencana bahwa sikap terhadap Tindakan ini ditentukan oleh keyakinan yang dibentuk mengenai konsekuensi dari Tindakan tersebut, yang juga dikenal sebagai kepercayaan perilaku. Kepercayaan ini berkaitan dengan penilaian subyektif terhadap dunia sekitarnya dan pemahaman mereka tentang diri dan lingkungan. Pada penelitian (Jogiyanto, 2007) terdapat keterbatasan pada teori ini yaitu hanya diperuntukkan untuk menjelaskan perilaku-perilaku yang dilakukan secara sukarela. pada penelitian tersebut juga disebutkan bahwa ada perbedaan antara minat dengan perilaku. Minat adalah perilaku yang belum diwujudkan sedangkan perilaku merupakan Tindakan yang nyata sudah dikerjakan atau dilakukan. Persepsi sikap mempunyai pengaruh positif terhadap minat adopsinya (George, 2004; Irianto, 2020) (Agriyanto, 2018).

H1 : *Attitude* berpengaruh positif terhadap minat UMKM dalam penyusunan Laporan Keuangan

#### *Norma Subyektif (Subjective Norm)*

Norma subyektif merupakan keyakinan pribadi mengenai kebutuhan dari individu lain yang dianggap penting oleh seseorang sehingga mereka bersedia untuk melakukan tindakan khusus sesuai dengan keinginan tersebut (Amanda & Damayanti, 2018). Keyakinan akan harapan individu dapat memberikan motivasi dan pengaruh dalam membentuk perilaku seseorang (Irwansyah et al., 2019). Pada penelitian (Adityasto & Baridwan, 2012; Grafiti, 2014; Irwansyah et al., 2019) *Subjective norm* berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

H2 : *Subjective Norm* berpengaruh positif terhadap minat UMKM dalam penyusunan laporan keuangan

#### *Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)*

Persepsi control perilaku merupakan cara individu menilai sejauh mana kesulitan dalam melaksanakan tindakan yang diinginkan terkait dengan keyakinan mengenai ketersediaan sumber daya dan peluang yang diperlukan untuk mengimplementasikan perilaku tertentu (Ajzen, 2012). *Theory of Planned Behaviour* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konstruk

control perilaku dan minat. Dalam penelitian ini persepsi kontrol perilaku digambarkan sebagai keyakinan pelaku UMKM mengenai kemampuan dan hambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat penyusunan laporan keuangan (Adityasto & Baridwan, 2012) (Grafiti, 2014).

H3 : *Perceived behavioral control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan data primer, diperoleh melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk google form yang dibagikan ke grup Whatsap Klinik UMKM Kota Kediri dan penerima bantuan modal UMKM Kota Kediri. Data-data yang perlu diolah dan dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data berupa sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*) dan juga data persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dan minat pelaku UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Kota Kediri. Berhubung jumlah populasi tidak diketahui pasti jumlahnya maka dalam pengambilan sampel berdasarkan pada mudahnya memperoleh anggota sampel dan pastinya sampel tersebut bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* (Supramono & Haryanto, 2003). Analisis data menggunakan uji deskriptif statistik antara lain mean, median, modus dan standar deviasi. Melakukan uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji kelayakan model (koefisien determinasi, uji F) serta uji hipotesis (uji t).

## HASIL

### Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini melibatkan 100 responden, dengan variabel yang digunakan adalah Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Minat. Analisis ini menggunakan nilai rata – rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi pada jawaban responden di setiap variabelnya. Hasil statistik deskriptif penelitian ini dapat diuji pada tabel di bawah ini.

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	100	6.00	20.00	13.94	2.856
Norma Subjektif	100	5.00	15.00	10.46	2.249
Kontrol Perilaku	100	7.00	20.00	14.20	2.763
Minat	100	6.00	15.00	10.85	2.031
Valid N (listwise)	100				

Diketahui jumlah observasi yang diamati yaitu 100 data, Nilai minimum pada variabel Sikap adalah 6 dan untuk nilai maksimum yang dimiliki yaitu sebesar 20. Untuk nilai rata – rata Sikap pada penelitian ini sebesar 13.94 dengan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 2.856 hal ini menunjukkan bahwa sebaran data Sikap, baik karena nilai penyimpangan lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata.

Nilai minimum pada variabel Norma Subjektif adalah 5 dan untuk nilai maksimum yang dimiliki yaitu sebesar 15. Untuk nilai rata – rata norma subjektif pada penelitian ini sebesar 10.46 dengan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 2.249, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data norma subjektif baik karena nilai penyimpangan lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata.

Nilai minimum pada variabel Kontrol Perilaku adalah 7 dan untuk nilai maksimum yang dimiliki yaitu sebesar 20. Untuk nilai rata – rata sanksi administrasi pada penelitian ini sebesar 14.20 dengan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 2.763, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data Kontrol Perilaku baik karena nilai penyimpangan lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata.

Nilai minimum pada variabel minat adalah 6 dan untuk nilai maksimum yang dimiliki yaitu sebesar 15. Untuk nilai rata – rata sanksi administrasi pada penelitian ini sebesar 10.85 dengan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 2.031, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data minat baik karena nilai penyimpangan lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata.

**Uji Kualitas Data**

**a. Uji Reabilitas**

Pengujian ini dilakukan dengan cara yaitu menghitung koefisien cronbach alpha pada setiap instrument dalam sebuah variabel. Dengan itu dikatakan reliabel jika koefisien cronbach alpha > 0,60.

Variabel	Cronbach's alpha	keterangan
Sikap (X1)	0.825	Reliabel
, Norma Subjektif (X2)	0,742	Reliabel
Kontrol Perilaku (X3)	0,769	Reliabel
Minat (Y)	0,681	Reliabel

**b. Uji Validitas**

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan yang diberikan dapat dimengerti dengan baik secara keseluruhan oleh setiap responden. Dalam penelitian ini pengujian validitas menetapkan tingkat signifikansi yaitu 5% atau nilai setiap variabel independen dan variabel dependen memiliki hasil sig. < 0,05.

Variabel	Pertanyaan	R Statistik	Sig	ket
Sikap (X1)	Item 1	0.764	0.001	Valid
	item 2	0.867	0.001	Valid
	Item 3	0.785	0.001	Valid
	Item 4	0.822	0.001	Valid
, Norma Subjektif (X2)	Item 1	0.820	0.001	Valid
	Item 2	0.811	0.001	Valid
	Item 3	0.809	0.001	Valid
Kontrol Perilaku (X3)	Item 1	0.712	0.001	Valid
	Item 2	0.774	0.001	Valid
	Item 3	0.817	0.001	Valid
	Item 4	0.748	0.001	Valid
Minat (Y)	Item 1	0.734	0.001	Valid
	Item 2	0.716	0.001	Valid
	Item 3	0.866	0.001	Valid

**c. Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76716161
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.104
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		<.001

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

**Keputusan dan Kesimpulan**

Karena nilai sig. pada uji Kolmogorov-Smirnov ( $0.001 < \alpha (0.05)$ ), maka H0 ditolak.

**Uji Multikolonieritas**

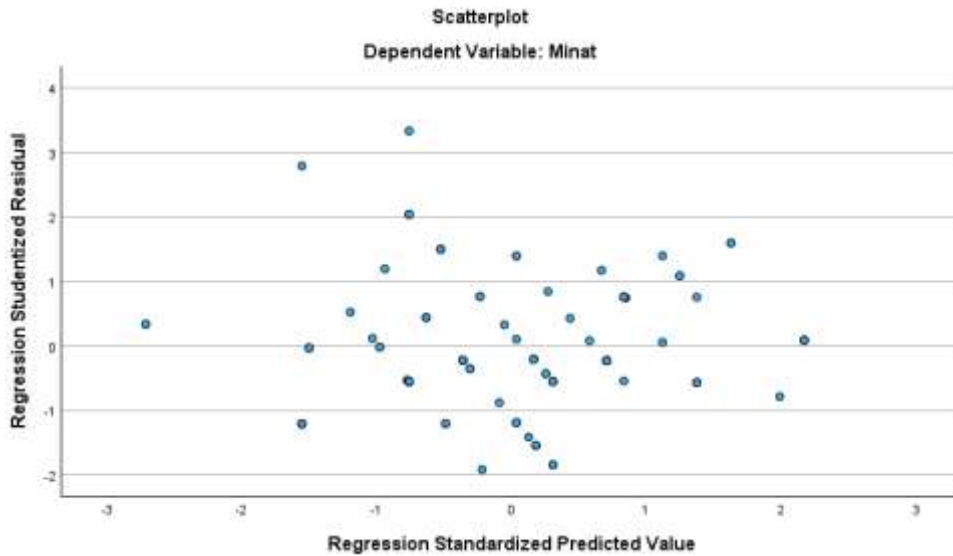
Pengujian multikolonieritas dapat di lakukan dengan melihat nilai VIF-nya pada tabel Coefficients di dalam output. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF ada yang melebihi angka 10. Hal ini berarti bahwa variabel Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku menunjukkan terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.160	.414		2.805	.006		
	Sikap	.170	.061	.239	2.772	.007	.199	5.016
	Norma Subjektif	.239	.077	.265	3.118	.002	.205	4.867
	Kontrol Perilaku	.339	.073	.461	4.647	<.001	.151	6.625

a. Dependent Variable: Minat

### Uji Heteroskedastisitas



Dari plot diatas dapat dilihat bahwa plot-plot data tersebar dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi non heteroskedastisitas atau homogenitas terpenuhi secara visual.

### 1. Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.160	.414		2.805	.006		
	Sikap	.170	.061	.239	2.772	.007	.199	5.016
	Norma Subjektif	.239	.077	.265	3.118	.002	.205	4.867
	Kontrol Perilaku	.339	.073	.461	4.647	<.001	.151	6.625

a. Dependent Variable: Minat

Model persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 1.160 + 0.170X_1 + 0.239X_2 + 0.339X_3 + \varepsilon$$

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi & Koefisien Korelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926 <sup>a</sup>	.857	.853	.779	.779	2.279

a. Predictors: (Constant), Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Sikap

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan output hasil regresi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.857, sehingga dapat disimpulkan bahwa 85.7% variabel minat dipengaruhi oleh kontrol perilaku, norma subjektif dan sikap sedangkan 14.3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini. Hasil uji analisis koefisien korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,926, artinya hubungan antara sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat UMKM dalam penyusunan laporan keuangan mempunyai hubungan positif.

**b. Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350.485	3	116.828	192.491	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	58.265	96	.607		
	Total	408.750	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Sikap

Karena p-value (0.001) <  $\alpha$  (0.05), sehingga  $H_0$  ditolak

Dari tabel Anova diatas terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar < 0,01 nilainya dibandingkan dengan tingkat alpha yaitu 0,05 sehingga <0,01 < 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *attitude* (X1), Subjektif Norm (X2) dan *Perceived Behavioral Control* (X3) secara bersama-sama dan serentak (simultan) terhadap minat dalam penyusunan laporan keuangan (Y)

**c. Uji T (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.160	.414		2.805	.006		
	Sikap	.170	.061	.239	2.772	.007	.199	5.016
	Norma Subjektif	.239	.077	.265	3.118	.002	.205	4.867
	Kontrol Perilaku	.339	.073	.461	4.647	<.001	.151	6.625

a. Dependent Variable: Minat

Dari tabel uji t (parsial) diatas didapatkan hasil koefisien regresi X1 yaitu sebesar .170 dan nilai signifikansinya 0.007 ditingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . maka variabel independen yaitu Sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sebagai variabel dependen. Hasil koefisien regresi X2 yaitu sebesar 0.239 dan nilai signifikansinya 0.002 ditingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka variabel independen yaitu norma subjektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sebagai variabel dependen. Hasil koefisien regresi X3 yaitu sebesar .0339 dan nilai signifikansinya 0.001 ditingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka variabel independen yaitu persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sebagai variabel dependen.

## PEMBAHASAN

1. Pengaruh sikap (*attitude*) terhadap minat Pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.  
Berdasarkan perhitungan statistik SPSS, uji t menyajikan t variabel sikap (*attitude*) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,772 > 1,664$ ). Hal tersebut maksudnya terdapat pengaruh positif sikap terhadap minat pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Disamping itu uji signifikansi konstanta dan variabel independen pada tabel diperoleh nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Maka dapat dinyatakan bahwa sikap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Grafiti, 2014; Persulesy et al., 2020) mitra UMKM menyarankan untuk membuat laporan keuangan guna memperoleh tambahan modal dan pengembangan usaha.
2. Pengaruh norma subyektif (*subjective norm*) terhadap minat Pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan  
Berdasarkan perhitungan statistik SPSS, uji t menyajikan t variabel norma subyektif (*subjective norm*) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,118 > 1,664$ ). Hal tersebut maksudnya terdapat pengaruh positif norma subyektif terhadap minat pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Disamping itu uji signifikansi konstanta dan variabel independen pada tabel diperoleh nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Maka dapat dinyatakan bahwa norma subyektif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Amanda & Damayanti, 2018; Grafiti, 2014; Persulesy et al., 2020)  
Responden menyatakan bahwa sikap yang baik menunjukkan para pelaku UMKM yakin terhadap manfaat dengan adanya penyusunan laporan keuangan.
3. Pengaruh persepsi kontrol perilaku (*Percieved Behavioral Control*) terhadap minat Pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.  
Berdasarkan perhitungan statistik SPSS, uji t menyajikan t variabel norma subyektif (*subjective norm*) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,647 > 1,664$ ). Hal tersebut maksudnya terdapat pengaruh positif persepsi kontrol perilaku terhadap minat pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Disamping itu uji signifikansi konstanta dan variabel independen pada tabel diperoleh nilai signifikansi  $<,001 < 0,05$ . Maka dapat dinyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian Grafiti, 2014)  
Responden menyatakan bahwa meskipun pelaku UMKM tidak bisa menyusun laporan keuangan dapat memperkerjakan tenaga yang dapat membantu dalam membuat laporan keuangan sehingga dapat mendukung perkembangan usahanya sehingga menumbuhkan para pelaku UMKM minat dalam penyusunan laporan keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap *attitude*, *subjective norm*, dan *percieved behavioral norm* terhadap minat UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu *attitude*, *subjective norm* dan *percieved behavioral control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

## SARAN

Penelitian ini hanya terdiri dari 3 variabel yaitu sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjektif norm*) dan persepsi kontrol perilaku (*percieved behavioral control*), disarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Sampel penelitian ini hanya pelaku UMKM di Kota Kediri belum bersifat keseluruhan UMKM di Indonesia, disarankan untuk peneliti berikutnya dapat memperluas jangkauan penelitian di wilayah seluruh Indonesia secara general.

## REFERENSI

- Adityasto, E., & Baridwan, Z. (2012). Minat perilaku dalam pengadopsian internet banking: Theory decomposed of TPB. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Agriyanto, R. (2018). Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrua Pada Organisasi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 77–103.
- Ajzen, L. (2012). The Theory of Planned Behavior. In P. A. M. Lange, A. W. Kruglanski & E. T. Higgins (Eds.)". *Handbook of Theories of Social psychology*. In *Handbook of Theories of Social psychology* (Vol. 1, pp. 438–459).
- Amanda, Y. H., & Damayanti, M. M. D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Sistem Informasi Terkomputerisasi pada UKM (Pendekatan Theory of Planned Behavior). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(1), 23–33.
- Ayu Pradita, L., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). *Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Dan Subsidy Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce* (Vol. 10, Issue 1).
- George, J. F. (2004). The Theory of Planned Behaviour and Internet Purchasing. *Internet Research*, 14(3).
- Grafiti, A. S. (2014). *Minat Pelaku Umkm Untuk Menyusun Laporan Keuangan: Aplikasi Theory Of Planned Behavior (Studi pada UMKM di Wilayah Bandungan)*.
- Harahap. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Edisi 11). Rajawali Press.
- Irianto, B. S. (2020). Mediasi Sikap Pada Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntans*, 22(1), 1–13.
- Irwansyah, I., Hatta, M., & Al Masriki, G. F. (2019). The Business Owners SMES Sector of Intention to Use The Sevcies By External Accountants. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 6(2), 57–70.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. CV. Andi Offshet .
- Kasmir. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Nugraha, I. G. W. C. (n.d.). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi pada Sentra Industri Keripik dan Tempe Sanan)*.
- Persuleddy, G., Leunupun, P., & Leunupun, M. J. (2020). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan: Sebuah Bukti Empiris dari UMKM di Kota Ambon. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 47–57.
- Supramono, & Haryanto, J. O. (2003). *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*. FE UKSW.
- Zuliyati, Z. Z., Robiyanto, F., & Karimah, I. (2022). Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavior Control, Herding dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Niat Penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.31603/bacr.7280>